

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singkong merupakan salah satu bahan makanan pokok masyarakat Indonesia selain padi dan sagu yang memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap bagi tubuh. Adanya kandungan gizi tersebut memunculkan beberapa aneka olahan singkong yang memiliki nilai ekonomis tinggi (Muntoha *et al*, 2015). Saat ini, singkong menjadi fokus kebijakan pembangunan pertanian 2015-2019, dimana yang menjadi fokus adalah pengembangan singkong sebagai bahan makanan pokok lokal, produk industri pertanian, dan bahan baku industri. Fokus pengembangan singkong dilakukan karena singkong dapat memberikan nilai produk lebih tinggi dan memiliki beragam produk turunan yang sangat prospektif dan berkelanjutan sebagai pangan maupun non pangan. Salah satu produk turunan singkong adalah tape (Nasir Saleh *et al*, 2016).

Di kabupaten Jember, khususnya olahan singkong banyak dijumpai hampir di seluruh toko oleh-oleh khas Jember, sehingga tidak sedikit agroindustri atau UMKM yang mengolah singkong menjadi tape dan produk olahan tape lainnya untuk meningkatkan nilai tambah. Dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor usaha yang terbukti berperan strategis dalam mengatasi dampak krisis ekonomi tahun 1997 Supriyanto dalam (Mukhsin *et al*, 2017).

“Koplak Food” merupakan salah satu agroindustri kreatif di Jember yang melihat adanya peluang dalam mengolah tape menjadi produk yang lebih inovatif. Suatu perusahaan dikategorikan sebagai industri kreatif apabila terdapat suatu inovasi didalamnya (Arifianti & Alexandri, 2017). Inovasi olahan singkong yang dilakukan yaitu mengolah tape menjadi kripik tape dan ladrang tape, dimana sebelumnya, tape cenderung diolah menjadi prol tape dan suwar-suwir. Proses pengolahan kedua produk tersebut diolah dengan cara berbeda, dimana ladrang tape diolah secara tradisional menggunakan gilingan stainless sedangkan kripik tape diolah secara modern menggunakan *vacuum frying*

Untuk memperoleh bahan baku pembuatan kripik tape dan ladrang tape Koplak Food memiliki suplier tetap. Perusahaan ini memiliki kapasitas produksi minimal sebesar 95 kilogram per bulan dengan menghasilkan 100-150 pieces kripik tape dan ladrang tape. Dalam pembuatan produk kripik tape dan ladrang tape terdapat beberapa aktivitas-aktivitas yaitu mulai dari pengadaan bahan baku sampai produk berada ditangan konsumen. Analisis rantai nilai disini memiliki peranan penting pada usaha yang dijalankan oleh Koplak Food Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu untuk meningkatkan nilai tambah pada singkong. Penelitian ini penting sekali untuk menganalisis aktivitas-aktivitas yang memberikan nilai tambah, baik yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Nilai berawal dari bahan mentah sampai dengan penanganan produk olahan sampai ditangan konsumen. Selain itu, analisis rantai nilai dapat membantu Koplak Food untuk mengidentifikasi aktivitas dalam rantai nilai yang menghasilkan nilai dan keunggulan bersaing produk yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem rantai nilai pengolahan singkong pada perusahaan Koplak Food?
- b. Berapa besar biaya total, penerimaan, pendapatan pengolahan singkong pada perusahaan Koplak Food?
- c. Berapakah nilai tambah pengolahan singkong yang diterima oleh perusahaan Koplak Food?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dijelaskan untuk tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan sistem rantai nilai pengolahan singkong pada perusahaan Koplak Food

- b. Menghitung berapa besar biaya total, penerimaan, pendapatan pengolahan singkong pada perusahaan Koplak Food
- c. Menghitung nilai tambah pengolahan singkong yang diterima oleh perusahaan Koplak Food

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dan pengembangan perusahaan.
- b. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang rantai nilai, analisis biaya dan pendapatan serta analisis nilai tambah olahan singkong
- c. Bagi peneliti Lain
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.